

WARTA

Uji tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Polri, Otoritas KLU di kunjungi Puslitbang Mabes Polri.

Update - WARTA.CO.ID

Apr 12, 2021 - 18:08



Lombok Utara NTB - Tim Puslitbang Mabes Polri dipimpin oleh Sespuslitbang Polri Kombes Pol. Drs. Iswyoto Agoeng L. Doeta, M.Si. dengan anggota Bripda Deden Wahyudin (Supervisi), Kombes Pol. Saefuddin Mohamad, S.I.K. dengan

tiga anggota tim yaitu AKBP Hanafiah Nembo dan Penda Tk.I M. Saefullah Rohman, S.S., M.A. (Konsultan) dan Penata Muda Tegawati, A.Md. (penelitian Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kinerja Polri), yang didampingi oleh anggota Biro Rena Polda NTB Kabag Strajemen AKBP Ni Made Rayik dan Kasubbag Renmin I Wayan Suteja, S.H, Senin (12/04/2021) Pukul 14.30 Wita

Kedatangan tim supervisi yang di pimpin Kombes Pol Drs Iswyoto Agoeng L Doeta , M.Si ke Polres Lotara adalah untuk menganalisis, memperoleh data, fakta dan Informasi serta masukan dari Publik terkait dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Polri, khususnya pada fungsi Reskrim, Intelkam, Lantas, Binmas dan Samapta.

Adapun Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan Metode pengumpulan data dari Responden yang mengisi kuesioner secara Online melalui Link sesuai Fungsi Kepolisian, pada masing-masing fungsi adalah sebanyak 30 Responden diluar Anggota/ASN lingkungan Polri, dalam hal ini khusus untuk Fungsi Reskrim adalah Responden yang pernah berurusan dengan Proses Penyidikan antara lain Saksi, Korban, Tersangka, Tahanan dan Pengacara.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Kepolisian Resor (Kapolres) Lombok Utara (Lotara) AKBP Feri Jaya Satriansyah,SH di gedung aula SarjanArya Racana (SAR) Polres Lotara, Selanjutnya menerima arahan dari Ka tim penelitian KBP Drs. Iswyoto Agoeng L. Doeta, M.Si., beliau menjelaskan tujuan kedatangan Tim melaksanakan Supervisi untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian di Kewilayahan sehingga diharapkan pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai dengan ketentuan.

Di akhir Acara sambutan, kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan mengadakan Focus Group Discussion (FGD) baik kepada para Responden maupun Terhadap masing-masing Fungsi Kepolisian, hal ini dilakukan untuk menguatkan fakta-fakta pelaksanaan Pelayanan, kemudian bisa memberikan timbal balik berupa masukan yang baik sebagai penunjang Tugas Kepolisian dikemudian hari.(Adbravo)